



**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(CLASSROOM ACTION RESEARCH)**

Yoyo Mulyana

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

JENIS PENELITIAN TERAPAN

- 1) Penelitian Tindakan Kelas**
- 2) Penelitian Eksperimen Semu**
- 3) Penelitian Pengembangan**



JENIS PENELITIAN TERAPAN (2)



- 1) Masalah yang menjadi fokus dalam penelitian tindakan kelas adalah permasalahan pembelajaran yang spesifik dan kontekstual, sehingga tidak terlalu merisaukan tentang kerepresentatifan sampel dalam rangka generalisasi.**
- 2) Penelitian kuasi eksperimen memiliki sifat khas dari subjek penelitian, misalnya memiliki paling sedikit satu variabel bebas, dan perlakuan.**
- 3) Penelitian ini memiliki sifat khas, yaitu berorientasi pada pengembangan produk pembelajaran yang akan digunakan untuk pemecahan masalah pembelajaran.**

Konsep Dasar Penelitian Tindakan

- *Participatory Action Research*
- *Critical Action Research*
- *Institutional Action Research*
- *Classroom Action Research*



KONSEP DASAR PENELITIAN TINDAKAN(2)



Participatory Action Research : penelitian ttg strategi transformasi sosial yang menekankan pada keterlibatan masyarakat, rasa ikut memiliki program, dan analisis problem sosial berbasis masyarakat.

Critical Action Research : penelitian oleh kelompok yang secara kolektif mengkritisi masalah praksis dgn penekanan pada komitmen untuk bertindak menyempurnakan situasi.

Institutional Action Research : penelitian oleh manajemen atau organisasi untuk meningkatkan kinerja, proses dan produktifitas dalam suatu lembaga.

Classroom Action Research : penelitian oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.

TUJUAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



- 1) **Perbaikan dan atau peningkatan praktek pembelajaran (isi masukan, proses dan hasil).**
 - 2) **Menumbuhkembangkan budaya meneliti para dosen dan guru agar lebih proaktif mencari solusi terhadap masalah pembelajaran.**
 - 3) **Peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran.**
 - 4) **Menumbuh dan meningkatkan produktifitas meneliti para dosen dan guru, khususnya mencari solusi masalah pembelajaran.**
 - 5) **Meningkatkan kolaborasi antar dosen-guru dan lainnya.**
- **Mc Niff (1992) : Dasar utama penelitian ini adalah untuk perbaikan, yang harus dimaknai dalam konteks proses belajar khususnya, implementasi program sekolah umumnya, dengan sudut tinjauan yang lebih dititikberatkan pada sisi pengembangan staff.**
 - **Borg (1986) : Tujuan utama penelitian ini ialah pengembangan keterampilan yang bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai permasalahan pembelajaran aktual yang dihadapi di kelasnya.**

MANFAAT PENELITIAN TINDAKAN KELAS



- 1) Guru semakin diberdayakan untuk mengambil berbagai prakarsa profesional secara semakin mandiri.**
- 2) Sikap mandiri akan memicu percaya diri untuk mencoba hal-hal yang baru yang diduga dapat menuju perbaikan sistem pembelajaran.**
- 3) Sikap ingin selalu mencoba akan memicu peningkatan kinerja dan profesionalisme seorang guru secara berkesinambungan.**

PENGGUNAAN PROSEDUR KOLABORASI



- 1) *Identifikasi dan perumusan masalah penelitian tindakan kelas* harus terlihat bahwa masalah diidentifikasi secara kolaboratif.**
- 2) *Tim penelitian* adalah anggota penuh tim penelitian tindakan kelas.**
- 3) *Mengumpulkan data untuk checking, merefleksi sebelum dan sesudah pembelajaran* harus dilakukan secara kolaboratif.**
- 4) *Laporan hasil penelitian, secara formal guru yang berperan sebagai mitra tim peneliti sekaligus tim dalam penyusunan laporan.***

KARAKTERISTIK PENELITIAN TINDAKAN KELAS



- 1) On the job problem oriented.**
- 2) Problem solving oriented.**
- 3) Improvement oriented.**
- 4) Multiple data collection.**
- 5) Cyclic: planning, acting, observing, reflecting.**
- 6) Participatory (collaborative).**

KARAKTERISTIK PENELITIAN TINDAKAN KELAS (2)



1) An inquiry of practice from within.

2) Self reflective inquiry.

3) Focus on learning activities.

4) To increase the instructional quality.



PRINSIP PENELITIAN TINDAKAN KELAS

(HOPKINS,1993)



- 1) Guru harus menggunakan berbagai pertimbangan dan tanggung jawab profesionalnya dlm menemukan jalan keluar jika pada awal penelitian didapatkan hasil yg kurang dikehendaki.**
- 2) Interaksi siklus yg terjadi harus mempertimbangkan keterlaksanaan kurikulum secara keseluruhan.**
- 3) Acuan pelaksanaan tiap siklus harus berdasarkan pada tahap perancangan, bukan pada kejenuhan informasi.**
- 4) Guru harus sejauh mungkin menggunakan prosedur pengumpulan data yang dapat ditangani sendiri olehnya, sementara ia tetap aktif berfungsi sebagai guru yang bertugas secara penuh.**

PRINSIP PENELITIAN TINDAKAN KELAS

(HOPKINS,1993) -(2)

- 5) Penelitian ini memperbolehkan “kelonggaran-kelonggaran”, namun penerapan asas-asas dasar telaah taat kaidah tetap harus dipertahankan.**
- 6) Masalah penelitian diusahakan berupa masalah yang tidak bertolak belakang dari tanggung jawab profesionalnya, hal ini bertujuan agar guru tersebut memiliki komitmen terhadap pembelajarannya.**
- 7) Dalam penyelenggaraan penelitian tindakan kelas, guru harus bersikap konsisten menaruh kepedulian terhadap prosedur etika yang berkaitan dengan pekerjaannya.**
- 8) Dalam pelaksanaan penelitian sejauh mungkin guru harus menggunakan perspektif kelas, agar permasalahannya tidak dilihat terbatas dalam konteks kelas dan atau pelajaran tertentu, melainkan dalam perspektif misi sekolah secara keseluruhan.**



KETERBATASAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



A. Validitas :

- 1) Metode longgar.**
- 2) Kaidah-kaidah penelitian.**
- 3) Manipulasi data.**

B. Generalisasi :

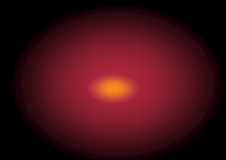
- 1) Hanya terkait pada kelas tertentu.**
- 2) Tetapi tetap dapat dicobakan di kelas lain dengan modifikasi sesuai kondisi kelas ybs.**

C. Kondisi :

- 1) Birokrasi yang ketat sering menghambat.**
- 2) Iklim keterbukaan dalam diskusi belum merata.**
- 3) Dukungan yang menyeluruh belum merata.**

PROFESIONALISME MENGAJAR



- 1) Perubahan dari individualisme ke kolaborasi.**
 - 2) Perubahan dari supervisi ke mentoring.**
 - 3) Perubahan relasi dari atasan ke kolega.**
 - 4) Perubahan hubungan hirarkial menjadi tim.**
- 

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS



1) Perencanaan-----→

2) Pelaksanaan-----→

3) Observasi-----→

4) Refleksi--→

5) Revisi→

Perencanaan ulang !

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS



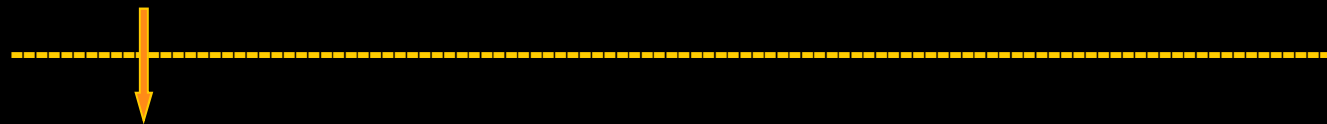
Permasalahan → **Alternatif Pemecahan** → **Pelaksanaan Tindakan 1**

Refleksi 1 ← **Analisis Data** ← **Observasi 1**



Belum → **Alternatif Pemecahan (Rencana Tindakan)** → **Pelaksanaan Tindakan 2**

Refleksi 2 ← **Analisis Data** ← **Observasi 2**



Belum Terselesaikan → **Siklus selanjutnya**

PERENCANAAN TINDAKAN



A. Formulasi solusi dalam bentuk *hipotesis* tindakan

- 1) Kajian teoretik di bidang pembelajaran.**
- 2) Kajian hasil penelitian yang relevan.**
- 3) Diskusi dengan rekan sejawat, pakar, peneliti.**
- 4) Kajian pakar, hasilnya dalam bentuk program.**
- 5) Merefleksikan pengalaman sendiri sbg guru.**

Merumuskan hipotesis tindakan:

- 1) Rumuskan alternatif tindakan perbaikan ber –
dasarkan hasil kajian.**

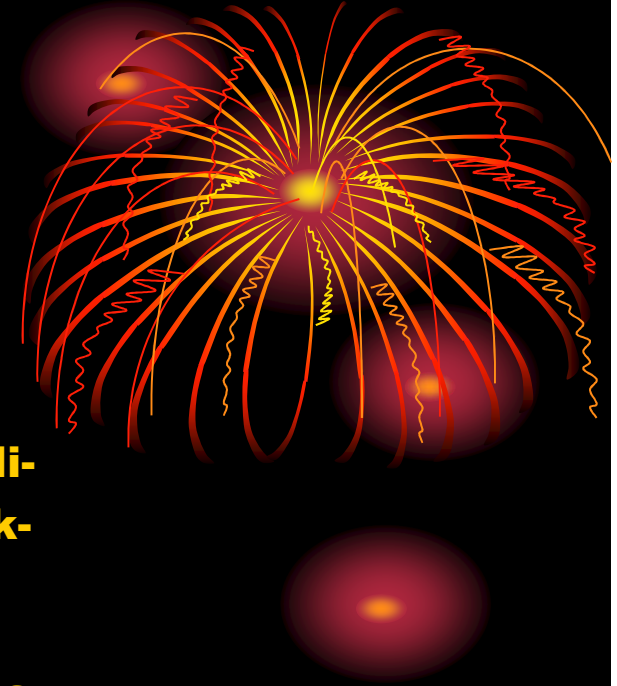
PERENCANAAN TINDAKAN (2)

2) Setiap alternatif tindakan perbaikan harus dikaji ulang demi kelaikan teknis dan keterlaksanaannya.

3) Pilih alternatif tindakan serta prosedur implementasi yang paling memberi peluang untuk mewujudkan hasil yang optimal.

B) Analisis Kelaikan Hipotesis Tindakan

- 1) Implementasi harus didukung oleh kemampuan dan komitmen guru.**
- 2) Kemampuan siswa dari segi fisik, psikis, sosial budaya, maupun etik.**



PERENCANAAN TINDAKAN (3)

- 3) Fasilitas dan sarana pendukung.**
- 4) Iklim belajar di kelas.**
- 5) Dukungan pimpinan maupun rekan sejawat.**



PERENCANAAN TINDAKAN (4)



C. Persiapan Tindakan.

Langkah-langkah persiapan dilakukan dengan memperhatikan :

- 1) Menyusun skenario pembelajaran berisi kegiatan guru dan siswa.**
- 2) Menyiapkan fasilitas dan sarana pembelajaran.**
- 3) Menyiapkan cara merekam dan menganalisis data proses dan hasil tindakan perbaikan.**
- 4) Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan.**

PELAKSANAAN TINDAKAN (*ACTING*) DAN OBERVASI-INTERPRETASI



A. Pelaksanaan Tindakan

- 1) *Action* dilaksanakan untuk memperbaiki masalah.
- 2) Langkah-langkah praktis tindakan diuraikan.
- 3) Pada saat pelaksanaan, guru harus benar-benar terlebih dahulu memahami masing-masing siswa jangan sampai ada yang menjadi objek tindakan.
- 4) Kelas diciptakan sebagai komunitas belajar daripada laboratorium tindakan.
- 5) Harus dihindari untuk membagi kelas menjadi kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

PELAKSANAAN TINDAKAN (ACTING) DAN OBERVASI-INTERPRETASI-(2)



B. Observasi dan Interpretasi

- 1) Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efektifitas kepemimpinan atas tindakan telah mencapai sasaran.**
- 2) Efektifitas kepemimpinan atasan dari suatu intervensi terus dimonitor secara reflektif.**
- 3) Peneliti menguraikan jenis-jenis data yang dikumpulkan, cara pengumpulan data, dan alat koleksi data (angket, observasi, , wawancara, dll).**
- 4) Observasi kelas akan memberi manfaat apabila pelaksanaannya diikuti diskusi balikan.**

DISKUSI BALIKAN



Diskusi balikan akan bermanfaat, jika :

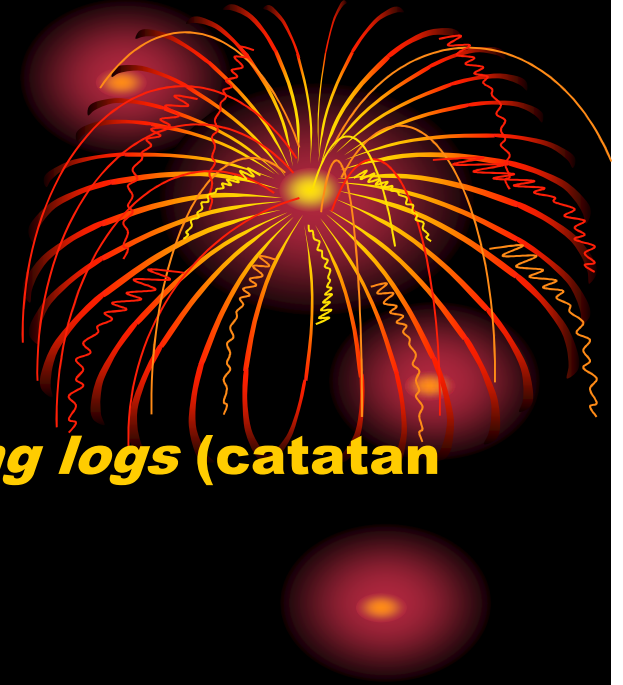
- 1) Diberikan tidak lebih dari 24 jam setelah observasi.**
- 2) Dilakukan dalam suasana yang *mutually supportive* dan *nonthreatening*.**
- 3) Bertolak dari rekaman data.**
- 4) Diinterpretasikan secara bersama-sama.**
- 5) Pembahasannya mengacu pada penetapan sasaran serta pengembangan strategi perbaikan untuk menentukan rencana berikutnya.**

ANALISIS DAN REFLEKSI



- 1) *Reflecting* adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi, yaitu siswa, suasana kelas, dan guru.**
- 2) Guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan “mengapa”, “bagaimana”, dan “sejauhmana” intervensi telah menghasilkan perubahan secara signifikan.**
- 3) Kolaborasi dengan rekan-rekan akan memainkan peran sentral peneliti untuk mengetahui sejauhmana *action* membawa perubahan , kekurangan, kelebihan, langkah-langkah penyempurnaan.**

ANALISIS DAN REFLEKSI (2)



4) Peneliti disarankan membuat *learning logs* (catatan reflektif dan kritis) setiap hari.

5) Perubahan yang harus diamati yaitu perubahan yang terjadi pada diri siswa (hasil belajar, portofolio, perubahan sikap), guru (penguasaan kelas, rasa percaya diri, peningkatan keterampilan), dan suasana kelas (penampilan kelas dan atmosfir kelas yang dapat menghasilkan interaksi yang akrab).

ANALISIS DAN REFLEKSI (3)



6) Jika peneliti belum merasa puas, alternatif pertama adalah guru dapat menyempurnakan intervensi, sehingga pada siklus kedua dikembangkan intervensi yang sama dan lebih disempurnakan.

7) Apabila pada siklus kedua belum merasa cukup puas, maka peneliti dapat melanjutkan ke siklus berikutnya.

PEMILIHAN MASALAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS



- 1) Identifikasi Masalah : Identifikasi masalah merupakan tahap penting dalam tahap penelitian.**
- 2) Masalah harus bersifat riil dan *on the job problem oriented*.**
- 3) Masalah harus problematik, artinya masalah tersebut memiliki kemungkinan perlu dipecahkan.**
- 4) Masalah harus memberi manfaat yang jelas.**
- 5) Masalahnya harus memiliki kemungkinan untuk dipecahkan.**
- 6) Identifikasi penyebab masalah, kemungkinan-kemungkinan penyebab munculnya masalah dapat dijabarkan melalui *brainstorming*.**

KOMPONEN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN



- 1) Judul Proposal**
- 2) Permasalahan**
 - a. Deskripsi Masalah**
 - b. Identifikasi Penyebab Masalah**
- 3) Perumusan Masalah**
- 4) Cara Pemecahan Masalah**
- 5) Tujuan Penelitian**
 - a. Tujuan Umum**
 - b. Tujuan Khusus**
- 6) Kerangka Teoretik dan Hipotesis Tindakan**
 - a. Kerangka Teoretik**
 - b. Hipotesis Tindakan**

KOMPONEN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN (2)

- 7) Kemanfaatan Hasil Penelitian**
- 8) Prosedur Penelitian**
- 9) Pengembangan Instrumen**
- 10) Analisis Data**
- 11) Penentuan Kolaborasi**
- 12) Teknik Pelaporan**
- 13) Jadwal Kegiatan**
- 14) Daftar Pustaka**



Terima kasih

